

**HUBUNGAN USIA DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT
KERUSAKAN SENDI PADA PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT DI
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

NADIA WAHYUNI PUTRI

1810312082

Pembimbing :

1. dr. Noverial, Sp.OT
2. dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Ph.D, Sp.KKLP

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**


ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF AGE AND BODY MASS INDEX WITH THE DEGREE OF JOINT DAMAGE IN KNEE OSTEOARTHRITIS PATIENTS IN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Nadia Wahyuni Putri, Noverial, Nur Afrainin Syah, Firdawati, Anggia

Perdana Harmen, Rahmani Welan



Osteoarthritis is a degenerative disease of the joints characterized by damage to the joint cartilage. Risk factors for knee osteoarthritis are increasing age, obesity, gender, trauma, and history of joint inflammation. Radiographic assessment of the degree of joint damage in knee osteoarthritis patients can use the Kellgren-Lawrence classification. The purpose of the study was to examine the relationship between age and BMI with the degree of joint damage in knee osteoarthritis sufferers.

The research method is observational analytic using a cross-sectional design. This research was conducted at Dr. M. Djamil Hospital Padang. Research subjects were obtained using the consecutive sampling with 68 samples. The research data is secondary data obtained from medical records.

The results showed that the highest incidence of knee osteoarthritis occurred in women (75.0%), the elderly or age group of 60-74 years (54.4%) and pre-obesity (47,1%). The results of statistical analysis using the Spearman Correlation test showed a relationship between BMI and the degree of joint damage ($p=0.000$) but there was no relationship with age ($p=0.266$). The conclusion is there is a significant relationship between BMI and the degree of joint damage, but there is no significant relationship between age and the degree of joint damage.

Keywords : *knee osteoarthritis, age, body mass index, degree of joint damage.*

ABSTRAK

HUBUNGAN USIA DAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT KERUSAKAN SENDI PADA PENDERITA OSTEOARTHRITIS LUTUT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Nadia Wahyuni Putri, Noverial, Nur Afrainin Syah, Firdawati, Anggia

Perdana Harmen, Rahmani Welan

Osteoarthritis merupakan penyakit degeneratif pada persendian dengan karakteristik terjadinya kerusakan pada kartilago sendi. Faktor risiko terjadinya osteoarthritis lutut adalah peningkatan usia, obesitas, jenis kelamin, trauma, dan riwayat peradangan sendi. Penilaian derajat kerusakan sendi pada pasien osteoarthritis lutut secara radiologis dapat menggunakan klasifikasi Kellgren-Lawrence. Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji hubungan usia dan IMT dengan derajat kerusakan sendi pada penderita osteoarthritis lutut.

Metode penelitian adalah analitik observasional dengan menggunakan desain *cross-sectional* (potong-lintang). Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Subjek penelitian diperoleh dengan menggunakan metode *consecutive sampling* dan didapatkan sebanyak 68 sampel penelitian. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis.

Hasil penelitian didapatkan kejadian osteoarthritis lutut paling banyak terjadi pada perempuan (75,0%), kelompok usia 60-74 tahun (54,5%) dan pra obesitas (47,1%). Hasil analisa statistik dengan uji korelasi *Spearman* menunjukkan hubungan antara IMT dengan derajat kerusakan sendi ($p=0.000$) tetapi tidak terdapat hubungan terhadap usia ($p=0.266$). Kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara IMT dengan derajat kerusakan sendi, tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan derajat kerusakan sendi.

Kata kunci : osteoarthritis lutut, usia, indeks massa tubuh, derajat kerusakan sendi.